

Kado Dedikasi, Kemenag Rehab Madrasah Tempat Mengajar Neneh Hasanah

Ditulis oleh Redaksi pada Friday, 29 October 2021

**PENGHARGAAN
LIPUTAN 6 AWARDS 2021**

**"KATEGORI PENDIDIKAN"
NENEH HASANAH**

Seorang Ibu Berusia 86 Tahun Yang Berprofesi Sebagai Seorang Guru Honorer Bahasa Arab Di Madrasah, Dengan Pengabdian Yang Luar Biasa Selama 66 Tahun. Ibu Neneh Rela Mengajar Tidak Dibayar Demi Anak-Anak Yang Di Desa.

”

Saya sangat mengapresiasi dan saya pastikan akan ada afirmasi atas dedikasi yang beliau berikan dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Bayangkan, Ibu Neneh Hasanah telah mengabdikan dirinya sebagai pendidik selama 68 tahun. Meski menginjak usia 84 tahun, sepertinya beliau tidak pernah menyurutkan semangatnya untuk terus berbagi pengetahuan.

”

Ibu Neneh Hasanah
Guru Madrasah Diniyah
Takmiliyah Awaliyah (DTA)
Misbahul Aulad

Yaqut Cholil Qoumas
Menteri Agama Ri

The infographic features a light grey background with gold and brown accents. At the top, the title 'PENGHARGAAN LIPUTAN 6 AWARDS 2021' is written in large, bold, gold letters. Below it, the category 'KATEGORI PENDIDIKAN' and the name 'NENEH HASANAH' are in bold black text. A paragraph of text describes her as an 86-year-old honor teacher of Arabic at a madrasah, dedicated for 66 years without pay. A quote from Yaqut Cholil Qoumas, the Indonesian Minister of Religion, praises her dedication and commitment to educating the community. At the bottom, there are two portraits: an elderly woman in a yellow headscarf and a man in a black cap and glasses. The infographic is framed by a thin gold border.

Dedikasi telah ditunjukkan Ibu Neneh Hasanah di bidang pendidikan. Lebih separoh abad (68 tahun) dia memanfaatkan waktunya untuk mengajar agama para siswa pada sebuah madrasah kecil di Caringin, Sukabumi, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA)

Misbahul Aulad.

Bahkan, di usianya yang ke-86, Ibu Neneh Hasanah masih aktif mengajar. Atas dedikasi besar ini, Menag Yaqut Cholil Qoumas memberikan apresiasi. Atas nama para santri di Indonesia, Menag tunjukkan sikap hormat saat bertemu Ibu Neneh Hasanah dengan mencium tangannya.

Kepada pejuang pendidikan ini, Menag memberikan bantuan Kementerian Agama senilai Rp25juta. “Kita ingin Ibu Neneh Hasanah yang sudah berusia 86 tahun dan masih aktif mengajar para santri, beliau dapat merasakan tempatnya mengajar menjadi layak. Karenanya kita berikan afirmasi juga dengan membantu rehab ruang belajarnya”, ujar Yaqut di Jakarta, Jumat (29/10/2021).

Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Muhammad Ali Ramdhani menambahkan, pihaknya segera memproses pemberian bantuan rehab madrasah bagi MDTA Misbahul Aulad, tempat Ibu Neneh Hasanah mengajar. Hal teknis yang berkaitan dengan kebutuhan penyaluran bantuan sedang diproses.

“Bantuan sebesar 75 juta tersebut nantinya akan disalurkan ke lembaga, tempat Ibu Neneh Hasanah mengajar. Kami sudah menghubungi kepala MDTA Misbahul Aulad, Kampung Ciseupan Hilir, Sukabumi, Jawa Barat,” tegas Ali Ramdhani.

Baca juga: [Kementerian Ketenagakerjaan Galang Solidaritas Bantu Korban PHK](#)

“Insya Allah, tidak dalam waktu lama, bantuan tersebut dapat dipergunakan untuk rehab ruang belajar,” sambungnya.

MDT merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang cukup mengakar di masyarakat. Ia tumbuh dari masyarakat oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Di Indonesia, total terdapat sekitar 85.702 Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT). Karena anggaran terbatas, belum semua MDT mendapat bantuan. Namun, secara bertahap, Kementerian Agama terus berupaya memberikan afirmasi.